

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Telah ada beberapa penelitian yang serupa sebelumnya mengenai kursi. Satu diantara penelitian telah dilakukan oleh Budiono (2004) mengenai kursi, khususnya kursi kerja. Menurut Budiono kursi kerja yang baik perlu memperhatikan banyak aspek, salah satu faktor penting adalah kenyamanan kursi yang kaitannya dengan ergonomi antropometri serta survey pasar mutlak diperlukan agar kursi yang telah dirancang memiliki nilai jual dan diminati oleh konsumen.

Terdapat kesamaan diantara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang. Persamaan tersebut yaitu menggunakan data antropometri dalam proses penentuan dimensi untuk mencapai kenyamanannya. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Budiono dengan penelitian sekarang adalah pada produk yang dirancang. Penelitian yang dilakukan sekarang adalah merancang ulang kursi perakitan di Laboratorium APSK dan Ergonomi. Tujuannya adalah memberikan kenyamanan, keamanan, dan keefisienan bagi operator. Selain menggunakan data antropometri untuk penentuan dimensinya, produk rancangan dibuat *adjustable* untuk mengantisipasi dimensi kritis yang sangat signifikan mempengaruhi kenyamanan serta dudukan dapat berputar untuk memberikan kenyamanan berupa keleluasaan gerak bagi operator.

Tabel 2.1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

<b>Peneliti</b>	<b>Objek Penelitian</b>	<b>Data yang Dipakai</b>	<b>Metodologi yang Digunakan</b>
Budiono (2004)	Kursi kerja	Anthropometri pekerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anthropometri</li> <li>• Survei pasar</li> </ul>
Tabeta (2007)	Kursi perakitan di laboratorium	Anthropometri mahasiswa praktikan Praktikum APSK dan Ergonomi FTI UAJY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode rasional</li> <li>• Anthropometri</li> <li>• Analisis postur (RULA)</li> <li>• Analisis teknis</li> </ul>